

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
FACEBOOK UNTUK MEMBANGUN
HUBUNGAN *INTERPERSONAL***
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten,
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh :

DIANA BADRIATUL IMAMAH
NIM : 133300413

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, DAKWAH DAN ADAB
UNIVERSITAS ISALAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial, (S.Sos.) dan diajukan pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Universitas Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun Tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiat atau mencontek karya tulis orang lain maka saya bersedia untuk menerima saksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun saksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Juni 2017

DIANA BADRIATUL IMAMAH
NIM: 133300413

ABSTRAK

DIANA BADRIATUL IMAMAH, NIM: **133300413**, Judul Skripsi “**Efektifitas Penggunaan Facebook Untuk Membangun Hubungan Interpersonal**” (Studi Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab), Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Tahun 2017.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran dapat berupa gagasan, informasi, maupun opini. Adapun perasaan dapat berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan maupun keberanian. Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan perasaan yang disadari, sebaliknya komunikasi akan gagal apabila sewaktu menyampaikan pikiran, perasaan tidak terkontrol. Komunikasi antar pribadi dapat terjalin efektif sangat tergantung pada pribadi penerima maupun pengirim pesan seperti, keterbukaan, empati, dukungan kepositifan dan kesamaan.

Jejaring sosial seperti *Facebook* bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan menggunakan fasilitas yang disediakan seperti *Send a Message* yang telah disediakan oleh fitur yang ada di *Facebook*. Dapat mengembangkan jaringannya dengan bebas untuk berkomunikasi dan mencari pertemanan.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana cara mahasiswa membangun hubungan interpersonal melalui *facebook* dengan orang lain ? (2) Sejauh mana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal?

Tujuan dari peneliti ini adalah : (1) Mendeskripsikan Bagaimana cara Mahasiswa membangun hubungan interpersonal melalui *facebook* dengan orang lain. (2) Mendeskripsikan Sejauh mana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN SMH Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada dengan teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan Interpersonal dapat berfungsi dan efektif untuk menjalin kembali komunikasi interpersonal dengan teman lama, mahasiswa dapat memanfaatkan dengan maksimal fitur-fitur yang disediakan oleh *facebook* untuk berkomunikasi. komunikasi mahasiswa dengan temannya terjalin dengan baik dalam konteks komunikasi yang bersifat informal.

Kata Kunci : Efektivitas *facebook*, Komunikasi interpersonal

**FAKULTAS USHULUDDIN DAKWAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	KepadaYth.
Lampiran	: Skripsi	Dekan Fakultas Ushuluddin,
Prihal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Dakwah dan Adab
	a.n Diana Badriatul Imamah NIM : 133300413	UIN SMH Banten
		Di-

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Diana Badriatul Imamah** , NIM: **133300413**, Judul skripsi “**Efektivitas Penggunaan Facebook untuk Membangun Hubungan Interpersonal (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab)**”, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Ilah Holilah, S. Ag., M.Si.
NIP. 19710106 199803 2 003

Eneng Purwanti, M.A.
NIP. 19780607 200801 2 014

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* UNTUK
MEMBANGUN HUBUNGAN INTERPERSONAL
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab)**

Oleh :

DIANA BADRIATUL IMAMAH
NIM : 133300413

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Ilah Holilah, S. Ag., M.Si.
NIP. 19710106 199803 2 003

Eneng Purwanti, M.A.
NIP. 19780607 200801 2 014

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. Kholid Suhaemi, M.SI.
NIP. 19650216 199903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Diana Badriatul Imamah**, NIM: **133300413**, Judul skripsi “**Efektivitas Penggunaan Facebook untuk Membangun Hubungan Interpersonal (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab)**” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 20 Juni 2017. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 27 Juli 2017

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Kholid Suhaemi, M.SI.
NIP. 19650216 199903 1 001

Penguji I

Hj. Azizah Alawiyah, B.Ed; M.A.
NIP . 19771215 201101 2 004

Anggota

Penguji II

Dr. Umdatul Hasanah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700529 199603 2 001

Pembimbing I

A.M. Fahrurozi, S.Psi, M.A.
NIP. 19750604 200604 1 001

Pembimbing II

Hj. Ilah Holilah, S. Ag., M.Si.
NIP. 19710106 199803 2 003

Eneng Purwanti, M.A.
NIP. 19780607 200801 2 014

PERSEMBAHAN

Dngan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur tak teringga pada pengausa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku.

Saudara saya, Kakak dan Adik, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

Sahabat dan teman tersayang, tanpa semangat, dukunagn dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimaksih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa, semangat!!

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk ilmu pengetahuan yang akan datang, Amin.

MOTTO

*Perlakukan Saudaramu Layaknya
Teman Sejati, Perlakukan Temanmu
Layaknya Saudara Kandungmu.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tangerang, pada tanggal 1 Februari 1995. Tepatnya Kampung Seupang, Desa Koper Kecamatan Kresek. Orang tua penulis bernama Bapak Ahmad Suhada dan Ibu Anis yang telah memberi nama penulis Diana Badriatul Imamah. Penulis anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: MI Daarul Amin lulus pada tahun 2007, MTS Daarul Amin lulus pada tahun 2010, SMA N 7 Kab.Tangerang lulus pada tahun 2013, dan pada tahun 2013 penulis masuk keperguruan tinggi IAIN SMH Banten, mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya kepada kita semua.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *Efektivitas Penggunaan Facebook Untuk Membangun Hubungan Interpersonal* (Studi kasus Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab).

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai permasalahan dan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang diperoleh bukanlah semata-mata hasil usaha sendiri, melainkan dari bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya.

Akhir kata, dengan segala rendah hati penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian diharapkan karya kecil ini memiliki nilai dan manfaat bagi para pembaca sekalian di kemudian hari. Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA, Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk masuk dan belajar di lingkungan UIN SMH Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN SMH Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Kholid Suhaemi, M. SI, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Ibu Hj. Ilah Holilah S. Ag, M. Si, sebagai pembimbing I dan Ibu Eneng Purwanti M.A, sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengarahkan dan ,membimbing serta memberikan keilmuan pada penulis dari semester satu samapai akhir.
6. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Suhada dan Ibu Anis yang selalu mencyrahkan perhatian dan do'anya.
7. Sahabat-sahabatku mahasiswa KPI satu perjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Adik kelas semester 6 KPI yang telah membantu dengan tidka menguangi rasa sayang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka semua.
Amin

Akhir kata, dengan segala rendah hati penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian diharapkan karya kecil ini memiliki nilai dan manfaat bagi para pembaca sekian di kemudian hari.

Serang, Juni 2017

Diana Badriatul Imamah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Kajian Pustaka	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II	
KONDISIS OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Profil IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten... 20	
B. Sejarah Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab ...22	
C. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam27	

BAB III	KERANGKA TEORITIK	
	A. Komunikasi Interpersonal	32
	B. Pengertian Komunikasi Efektif	40
	C. Pengertian <i>Facebook</i>	41
BAB IV	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN <i>FACEBOOK</i> UNTUK MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL	
	A. Intensitas Penggunaan Facebook di Kalangan Mahasiswa	52
	B. Efektivitas Penggunaan Facebook untuk Membangun Hubungan Interpersonal	55
	C. Sejauh mana penggunaan <i>facebook</i> untuk membangun hubungan interpersonal	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam teknologi informasi dan multimedia. Salah satu media yang sangat cepat perkembangannya dan mendunia saat ini adalah internet. Hadirnya internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi internet, fungsi dan pemanfaatannya terus mengalami perkembangan. Selain sebagai media bisnis, internet dijadikan sebagai media untuk berinteraksi antar-pengguna internet.¹

Selanjutntnya, seiring perkembangan media untuk berinteraksi antar-pengguna internet lebih semarak lagi dengan hadirnya fasilitas yang cukup terkenal yaitu *chatting*. Dengan fasilitas ini, setiap orang dapat bercakap-cakap dengan temannya di mana pun secara langsung (*real time*). Selain itu, *chatting* memungkinkan anda mencari teman baru.²

¹ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*, (Jakarta: Kriya Pustaka, Grup Puspa Swara Anggota IKAPI, 2009), p.1.

² Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook....*, p.1.

Perkembangan terakhir yang cukup ramai dibicarakan, bahkan sangat fenomenal adalah hadirnya situs-situs jejaring sosial atau dikenal dengan situs pertemanan. Jumlah pengguna situs pertemanan untuk setiap situsnya mencapai ratusan juta. Para anggotanya beragam, mulai dari remaja sampai orang tua.³

Di dalam internet banyak situs jejaring sosial yang sering digunakan untuk berkomunikasi. Di mana munculnya jaringan internet dianggap sebagai revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi, salah satunya adalah *facebook*, banyak orang yang membuka internet hanya untuk mengakses situs www.facebook.com terutama bagi para remaja. *Facebook* dapat menghubungkan kita dengan orang-orang yang kita kenal ataupun yang tidak kita kenal. Banyak sebagian remaja yang memanfaatkan situs *facebook* untuk bertukar pesan atau hanya sekedar mencari teman-teman lama yang mungkin menggunakan *facebook* juga jadi mereka dapat berkomunikasi kembali.

Facebook adalah website *Social Networking* yang sangat populer belakangan ini. Di website ini, kita bisa melihat berita tentang bagaimana keadaan teman-teman kita, sedang apa mereka saat ini, kemarin melakukan apa dan lain-lain.⁴

Saat ini, *facebook* merupakan situs pertemanan nomor satu di dunia. Hal ini didasarkan pada jumlah pengunjungnya. Seperti dilaporkan oleh ComScore (Standar Resmi Pengukur Rangkaing

³ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook....*, p.1.

⁴ Andy Shera, *Step By Step Internet Marketing*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.5.

Situs *Online*) (Agustus, 2008), jumlah pengunjung *facebook* pada juni 2008 mencapai 132,1 juta orang.⁵

Di Indonesia, *facebook* menempati urutan pertama untuk situs pertemanan, hal ini dilihat dari banyaknya orang Indonesia yang berkunjung ke *facebook*. Menurut situs *insidefacebook.com*, pertumbuhan anggota *facebook* dari Indonesia mencapai 64,5% selama tahun 2008 mengalahkan pertumbuhan anggota *facebook* di Negara lain di Asia tenggara. Saat ini, diperkirakan jumlah anggota *facebook* dari Indonesia mencapai lebih dari 1 juta orang.⁶

Salah satu fitur yang disediakan *facebook* untuk memanjakan penggunanya adalah *Send a Message* yang dapat mengirim pesan dari satu pengguna ke pengguna lainnya (*one to one*). Fitur lainnya yang terkenal adalah *Message Board* atau dikenal dengan *Wall*. Fitur ini mengirim pesan dari satu pengguna ke banyak pengguna (*one to many*) dan pesan ini bisa dikomentari langsung oleh pengguna lain dalam jaringan pertemanan yang sama. Selain itu, disediakan aplikasi-aplikasi pendukung yang sangat menarik, baik yang disediakan langsung oleh *facebook* maupun yang dibuat sendiri oleh anggota-anggota *facebook*. Ini merupakan salah satu kelebihan lain *facebook*. Anggota diberi kesempatan untuk berpartisipasi membuat aplikasi dengan *platform facebook*.⁷

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet telah memberikan perubahan yang berarti pada hampir setiap aspek

⁵ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook*, p.9.

⁶ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook*, p.9.

⁷ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook*, p.9.

kehidupan. Begitu juga dengan perkembangan komunikasi dan cara berinteraksi menggunakan jaringan internet. Seperti halnya *facebook* sebagai salah satu dari sekian banyak situs yang memfasilitasi hal tersebut. *Facebook* memberikan variasi baru dalam berinteraksi sosial di mana setiap orang yang melakukan interaksi tidak bertemu secara langsung, namun melalui jaringan internet.

Saat ini *facebook* menjadi *trend* di kalangan remaja termasuk mahasiswa. Ada 2 kemungkinan bagaimana penggunaan *facebook* menjadi suatu trend di kalangan mahasiswa. Pertama, karena alasan *facebook* dianggap bermanfaat dan penting bagi mahasiswa, terutama untuk membentuk jaringan yang nantinya akan berguna untuk masa depan, selain itu *facebook* juga membantu menjalin hubungan dengan orang lain, teman-teman lama, saudara, dan orang lain tidak hanya orang Indonesia tetapi juga dari luar Indonesia. Kita bisa berkomunikasi melalui jejaring sosial ini sehingga komunikasi antarpersonal dengan teman-teman lama, saudara ataupun dengan teman baru bisa bertahan.

Salah satu fungsi *facebook* adalah terjadinya hubungan interpersonal antar pengguna *facebook*, sehingga hubungan interpersonal masih terjalin walaupun sudah tidak bertemu dengan teman lama tetapi hubungan interpersonal masih bisa dibangun dengan *facebook*.

Teori-teori komunikasi antarpersonal, artinya teori-teori yang banyak diaplikasikan dalam konteks hubungan antarpersonal,

yakni proses komunikasi yang terjadi antara dua orang, baik langsung maupun menggunakan media tertentu.⁸

Salah satu jenis komunikasi yang frekuensinya terjadi cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Oleh karena frekuensinya cukup tinggi, tidak mengherankan apabila banyak orang menganggap bahwa komunikasi interpersonal itu mudah dilakukan, semudah orang makan dan minum. Bukankah komunikasi, makan, minum adalah sama saja sebagai aktivitas yang dilakukan setiap hari? kiranya perlu diingatkan disini, betapa seringnya terjadi peristiwa pertengkaran, perselisihan, perdebatan, perkelahian, dan sebagainya di masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah soal *miss communication*, yaitu terjadinya kesalahpahaman pengertian dalam berkomunikasi.⁹

Jejaring sosial seperti *facebook* bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan menggunakan fasilitas yang disediakan seperti *send a message* yang telah disediakan oleh fitur yang ada di *facebook*. Mahasiswa dapat mengembangkan jaringannya dengan bebas untuk berkomunikasi dan mencari pertemanan. Dengan begitu mahasiswa dapat saling bertukar pikiran, informasi, dan memperkaya wacana berpikir mereka. Selain itu dapat mengembangkan ide, ekspresi dan kreatifitas di kalangan mahasiswa. Dengan realita yang ada saat ini mahasiswa

⁸ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), p.123.

⁹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), p.3.

cenderung rasional dalam menentukan pilihannya dengan mempertimbangkan keuntungan yang didapat dari penggunaan *facebook* terutama untuk berkomunikasi secara pribadi dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi penulis yaitu Efektivitas Penggunaan Facebook untuk Membangun Hubungan Interpersonal (Studi Mahasiswa Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab IAIN SMH Banten)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara mahasiswa membangun hubungan interpersonal melalui *facebook* dengan orang lain ?
2. Sejauh mana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara mahasiswa membangun hubungan interpersonal melalui *facebook* dengan orang lain.
2. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal Manfaat Penelitian

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Adapun manfaat dari penelitian secara teoritis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih baik

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis yaitu untuk membangun dan mempertahankan komunikasi interpersonal dengan teman lama, menjalin kembali komunikasi interpersonal dengan teman lama, dan dapat bersilaturahmi dengan teman lama tanpa harus bertatap muka langsung.

E. Kerangka Pemikiran

1. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa : Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.¹⁰

2. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial, adalah perilaku komunikasi antarmanusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain dari lahir sampai mati, cenderung memerlukan bantuan dari orang lain (tidak terbatas pada keluarga, saudara, dan teman). Kecenderungan ini dapat dilihat

¹⁰ Holy Sumarina, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid", *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (2): 197-207, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. (Januari, 2013), p.199.

dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain.¹¹

Littlejohn (1999) memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu. Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.¹²

3. Pengertian *Facebook*

Saat ini media sosial cukup banyak diminati di kalangan remaja adalah situs pertemanan *facebook*.

Facebook adalah website *social networking* yang sangat populer belakangan ini. Di website ini, kita bisa melihat berita tentang bagaimana keadaan teman-teman kita, sedang apa mereka saat ini, kemarin melakukan apa dan lain-lain.¹³

Pada tahun 2006, orang yang berusia di atas 13 dengan alamat email yang valid bisa bergabung *facebook*. Hari ini, *facebook* adalah jaringan sosial terbesar di dunia, dengan lebih dari 1 miliar pengguna di seluruh dunia.

F. Kajian Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini ada beberapa karya yang penulis gunakan sebagai acuan diantaranya :

¹¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*...., P.1.

¹² Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*...., p.3.

¹³ Andy Shera, *Step By Step Internet Marketing*...., p.5.

Pertama, skripsi yang berjudul “*Dakwah Kepada Remaja Melalui Facebook*”. Di susun oleh Siti Kurniawati, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Usuhuluddin Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2012. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode pembinaan pergaulan remaja yang sesuai dengan syari’at islam pada akun *facebook* beibz jelita, di mana membahas tentang akun *facebook* yang memberikan syariat islam. Akun ini juga memberikan pesan-pesan Islam yang bermanfaat serta memberikan foto atau gambar yang sesuai dengan isi dakwah tersebut atau pesan yang di suguhkan dalam bentuk gambar kata-kata. Metode yang digunakan akun Beibz Jelita adalah dengan setiap hari memposting gambar atau kata-kata yang mengajak kepada perbuatan baik, dan membalas komentar-komentar dengan tidak menggurui.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah Penulis melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal, yang membahas bagaimana punggunaan *facebook* untuk membangun hubungan intrpersonal di kalangan mahasiswa. berbeda halnya dengan kajian pustaka di atas yang lebih fokus kepada media dakwah dan *facebook* sebagai media komunikasi yang membahas lebih kepada pengaruh akun beibz jelita sebagai

¹⁴ Siti Kurniawati, “*Dakwah Kepada Remaja Melalui Facebook*”, (Skripsi, Program Sarjana IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2012).

akun yang memberikan gambaran syari'at Islam pada remaja yang mengikuti akunnya.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Facebook Sebagai Media Komunikasi*". Di susun oleh Hari Kristato Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi dan persepsi penggunaan *facebook* sebagai media komunikasi jejaring sosial dalam pertemanan di kalangan mahasiswa komunikasi non reguler fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sebelas maret angkatan 2007-2008. Dimana membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap *facebook* sebagai media komunikasi jejaring sosial dalam pertemanan merupakan salah satu efek dari proses komunikasi, yaitu efek yang terjadi pada mahasiswa dari hasil penggunaan *facebook*. Dari persepsi informan terhadap *facebook*, dapat diketahui informasi dan kelebihan apa yang didapat setelah menggunakan *facebook* penilaian informan terhadap *facebook* mengenai informasi pertemanan dalam hal ini menyangkut segala isi ataupun konten serta elemen-elemen yang menjadi faktor pendukung yang terdapat pada *facebook*. Segala sesuatu yang menjadi elemen pendukung dirancang sedemikian rupa agar mampu membedakan *facebook* dengan situs yang lain. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan daya tarik dan ciri khas tersendiri. Dari hasil penelitian media internet menjadi suatu hak yang sangat

menunjang mereka dalam mendapatkan berbagai informasi khususnya mengenai jejaring sosial dalam pertemanan.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penulis melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal, yang membahas bagaimana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan intrpersonal di kalangan mahasiswa. berbeda halnya dengan kajian pustaka di atas yang lebih fokus kepada *facebook* sebagai media komunikasi yang membahas lebih kepada penilaian informas terhadap *facebook*, dan persepsi informan terhadap *facebook* sebagai media komunikasi.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal*”. Di susun oleh Yayan Hardiyanto, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan situs jejaring sosial *facebook* oleh siswa MAN 2 Serang. Di mana membahas tentang penggunaan *facebook* yang mudah dan memberikan manfaat penting sebagai sarana komunikasi interpersonal. Situs jejaring sosial *facebook* memberikan kepuasan media yaitu sebagai pengamatan lingkungan, hiburan, identitas diri dan interaksi sosial. Siswa menggunakan pola komunikasi langsung dan verbal secara lisan

¹⁵ Hari Kristato, “Facebook Sebagai Media Komunikasi”, (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

adalah komunikasi yang biasa terjadi sebelum penggunaan situs jejaring sosial *facebook*.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah Penulis melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal, yang membahas bagaimana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan intrpersonal di kalangan mahasiswa. berbeda halnya dengan kajian pustaka di atas yang lebih fokus Pengaruh Jejaring Sosial Media *Facebook* Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal yang lebih membahas pada penggunaan situs jejaring sosial *facebook* serta pola komunikasi yang digunakan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (informan) dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

¹⁶ Yayan Hardiyanto, "Pengaruh Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal", (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2011)

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), p.4.

Penelitian ini mengambil lokasi di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan, di mulai dari bulan Februari 2017 sampai Mei 2017.

a. Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.

Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kasus data-data yang secara langsung dari informan penelitian yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang efektifitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal. Dengan informan yaitu Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Jurusan KPI Semester 6.

b. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai bahan sarana untuk memperoleh data

atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Data skunder yang peneliti gunakan yaitu buku-buku dan jurnal yang peneliti dapat dari perpustakaan.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Jadi, observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Kemudian, observasi juga bisa disebut pula pengamatan langsung. Artinya, penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹⁸

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung yaitu penggunaan *facebook* di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Semester 6 Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Wawancara (*interview*)

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), P.152.

Interview atau wawancara yang dimaksud dalam tulisan ini adalah teknik dalam upaya mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang *interviewer* (yang diwawancarai).

Penulis melakukan wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Jurusan KPI Semseter 6 sebanyak 15 Responden.

3. Dokumentasi

Dokumentsai dari asal kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁹

Penulis menggunakan data dokumentasi yaitu catatan hasil wawancara, foto-foto pendukung seperti, foto hasil *chatting facebook* narasumber dengan orang lain, foto penulis ketika mewawancarai narasumber dan rekaman wawancara penulis dengan narasumber. Yaitu, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Jurusan KPI Semseter 6.

c. Teknik Analisis Data

¹⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian.....*, P.152.

Rancangan analisis adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Seperti halnya teknik dalam menentukan sampel dan teknik pengumpulan data, maka teknik atau analisis data penelitian harus dipersiapkan atau direncanakan secara seksama pula.²⁰

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang terpilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.²¹

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*,..... P.197.

²¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, p.199.

penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Dari mahasiswa KPI semester 6 yang berjumlah 90 mahasiswa dipilih sebanyak 15 informan yang diwawancarai.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Teks naratif umumnya terlalu bertele-tele dalam penyajian informasi dan kurang mampu menyederhanakan informasi.²²

Setelah mereduksi data peneliti akan menyajikan data. Yaitu dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*,..... p.200.

Kesimpulan merupakan bagian isi laporan penelitian yang memuat informasi mengenai kesimpulan yang dibuat peneliti. Kesimpulan yang dibuat umumnya merupakan pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, peneliti selanjutnya membuat rujukan beberapa hasil penelitian sebelumnya untuk perbandingan apakah temuan penelitiannya mendukung atau menolak hasil temuan penelitian-penelitian sebelumnya.²³

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut :

Bab Pertama, Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi Profil IAIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten dan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, dan Sejarah KPI dan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab.

Bab Ketiga, Kerangka Teoritik meliputi Komunikasi Efektif, Faktor Penunjang Komunikasi Efektif, Fungsi dan Proses Komunikasi Efektif, Pengertian Facebook dan Pengertian Komunikasi Interpersonal.

²³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*,..... p.50.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi Efektivitas Penggunaan Facebook Untuk Membangun Hubungan Interpersonal (Studi Mahasiswa Fakultas Ushuludin Dakwah Dan Adab UIN SMH Banten).

Bab Kelima, Penutup OMeliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah Institut Agama Islam Negeri yang ada di Provinsi Banten. IAIN Banten diberi nama Sultan Maulana Hasanuddin yang notabene merupakan seorang pendiri kesultanan Banten. Sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ialah merefleksikan semangat perjuangan umat Islam di Banten yang mulai ada sejak tahun 1961 ketika pertama kali Universitas Maulana Yusuf.

Pada masa dahulu IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menginduk pada Fakultas Syariah Islam Maulana Yusuf Banten pada tahun 1961, lalu berpindah ke Fakultas IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1962-1963. Setelah itu berpindah kembali pada tahun 1963-1976 ke Fakultas Tarbiyah dan Syariah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan berpindah kembali pada tahun 1976-1997 ke Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dan akhirnya setelah Banten memisahkan diri dari Provinsi Jawa Barat maka telah berdiri sendiri dengan nama STAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 1997-2004 dengan terbitnya keputusan presiden RI No 11 Tahun 1997 pada tanggal 21 Maret 1997.

Dikarenakan menambahnya kuota dan minat masyarakat Provinsi Banten maupun dari luar Provinsi Banten untuk berkuliah

disini, maka pada tahun 2004-2017 STAIN berubah menjadi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan terbitnya surat Keputusan Presiden RI NO. 91 pada 18 Oktober 2004.²⁴

Setelah hampir 13 tahun menjadi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka pada tahun 2017, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah resmi meningkat statusnya dari IAIN menjadi UIN setelah terbitnya surat keputusan Presiden RI No. 39 tahun 2017 telah di tanda tangani oleh Presiden RI Joko Widodo. Perpres tersebut diserahkan secara simbolik oleh Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno kepada Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Dikarenakan urgensinya minat masyarakat untuk menuntut ilmu di Kota Serang dan Menuntut juga untuk meningkatkan mutu serta kualitas dari IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peningkatan status ini juga menjadi salah satu alasan agar pendidikan umumnya dan khususnya pendidikan islam di Provinsi Banten dapat menjawab perkembangan zaman yang menuntut untuk selalu menjadi yang terbaik.

Hingga saat ini IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki 4 Fakultas, diantaranya yaitu Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang samapai saat ini cukup mengakomodir minat dan bakat mahasiswa baik dari Provinsi Banten sendiri maupun dari luar Provinsi Banten untuk

²⁴Profil Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

selalu menjunjung tinggi kualitas serta kuantitas dari mutu pendidikan di Indonesia.

B. Sejarah Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

1. Sejarah Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

Berdasarkan Keppres No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Syari'ah IAIN "SGD" Serang berubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Serang, bersama-sama dengan Fakultas daerah lainnya di Indonesia.

Setelah Banten berubah menjadi provinsi, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2000, terjadi pula alih status STAIN "SMHB" menjadi IAIN "SMH" Banten alih status kelembagaan menjadi IAIN terwujud, dengan lainnya. Keputusan Presiden nomor 91 tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004 yang mengubah status STAIN "SMHB" Serang menjadi IAIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Keppres No. 91 Tahun 2004 tersebut kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 5 tahun 2005 tanggal 3 Januari 2005 yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja IAIN "SMH" Banten. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama tersebut IAIN "SMH" Banten memiliki 3 (tiga) Fakultas, yaitu Fakultas

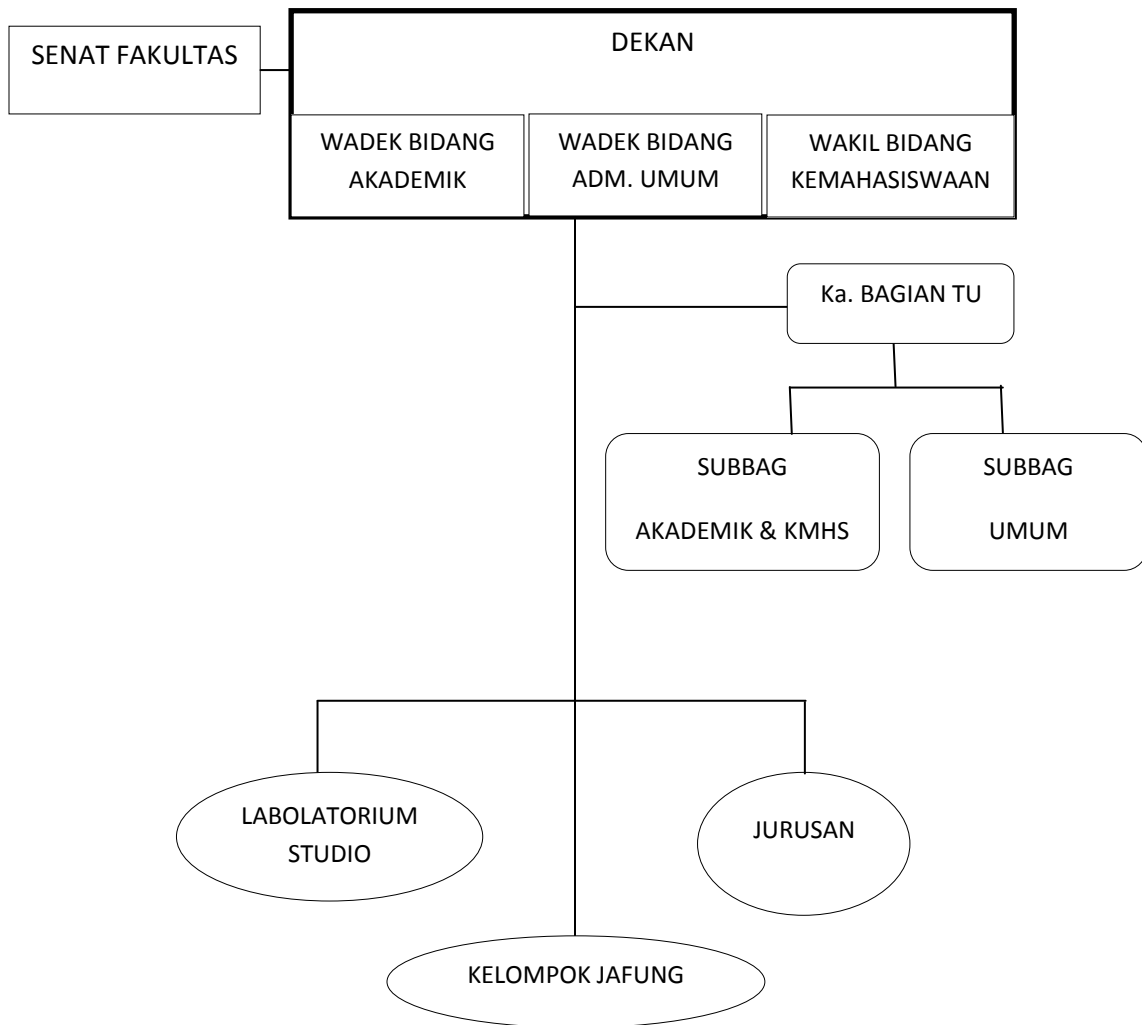
Syari'ah dan Ekonomi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Adab, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.²⁵

2. Kondisi Fakultas Dakwah dan Adab

Demi kelancaran pelaksanaan dan pengembangan fakultas, struktur organisasi sangat berperan penting. Struktur organisasi dengan personil yang menghayati dan memahami serta melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya sangat mendukung pelaksanaan dan pengembangan fakultas. Tata pamong fakultas yang baik mampu mempelancar pengembangan fakultas.

Tata pamong Fakultas Ushuluddin dan Dakwah mengacu pada Keputusan Menteri Agama RI. No. 10 tahun 2013, dan KMA No. 34 tahun 2008 tentang Status IAIN "SMH" Banten, yaitu: Dekan dan Pembantu Dekan, Senat Fakultas, Jurusan/Program Studi, Labolatorium/Studio, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Fungsional. Ada pun struktur organisasi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab tergambar dalam bagan berikut ini :

²⁵ Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten



3. Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

a. Visi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

Berdasarkan kepada visi pendidikan Islam pada tahun 2010-2014 adalah “ Terbentuknya Peserta Didik yang Cerdas, Rukun, dan *Muttafaqih fi al-Din* dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Bermutu, Mandiri, dan Islami”, dan IAIN

“SMH” Banten yang tercantum pada keputusan Menteri Agama RI. No. 34 tahun 2008 tentang Statuta IAIN “SMH” Banten, yakni “ terwujudnya lembaga pendidikan tinggi agama islam terkemuka di Indonesia yang mampu mengembangkan dan mengintegrasikan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan, dan mengintegrasikan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan dan keindonesiaan”, maka visi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab adalah ;

“ Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi Islam bidang pemikiran dakwah dan adab untuk membentuk peserta didik yang cerdas, bermutu, mandiri yang dapat mengintegrasikan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan dn keindonesiaan”,²⁶

b. Misi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

Dalam rangka mencapai visi yang diharapkan, maka misi Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang akan dilaksanakan melalui masing-masing jenisnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab berbasis *tafaqquh fi al-din*, bertradisikan pengajian, kajian dan kearifan lokal (budaya lokal Banten).

²⁶ Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

- b. Mengembangkan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang mampu menghasilkan lulusan yang islami, unggul dalam ilmu pengetahuan.
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab dengan mengedepankan nilai keislaman, kualitas pendidikan, penanaman keimanan dan ketakwaan, pembentukan akhlak mulia.
- d. Mengembangkan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang memiliki basis budaya riset sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam mengintegrasikan keilmuan dengan nilai keislaman, dilandasi penyelenggaraan pendidikan yang selaras dengan prinsip tata kelola terintegrasi dengan pembinaan kepribadian, dan pengembangan jaringan akademis.
- e. Meningkatkan kualitas manajerial dan tata kelola Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi, serta memiliki rancangan pengembangan yang visioner.
- f. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan guna memberikan masukan kepada pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab.

- g. Menumbuhkan budaya pengawasan dan upaya preventif dengan pendekatan nilai-nilai keagamaan untuk menjadi fondasi bagi pengawasan melekat.²⁷

C. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam untuk merespon berbagai tantangan perubahan sosial keagamaan dalam membentuk lulusan yang cerdas dan dinamis.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, pengkajian dan pengembangan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam berdasarkan nilai-nilai sosial dan institusional serta merespon berbagai perubahan sosial keagamaan di masyarakat sesuai dengan misi dakwah Islam.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mendukung pengkajian dan pengembangan studi Islam dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam berdasarkan nilai-nilai sosial keagamaan serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

²⁷Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

3. Menyelenggarakan kerjasama untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

c. Tujuan

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam untuk membangun nilai-nilai sosial dan institusional serta merespon berbagai tantangan perubahan sosial dan keagamaan di masyarakat sesuai dengan misi dakwah Islam.

2. Menyiapkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan wawasan dan pengetahuan keagamaan melalui komunikasi dan penyiaran Islam sesuai dengan dakwah Islam.

3. Merumuskan konsep-konsep baru tentang metode dan pendekatan komunikasi dan penyiaran Islam berdasarkan nilai-nilai sosial dan instutsional serta untuk tujuan merespon berbagai tantangan perubahan sosial dan keagamaan di masyarakat sesuai dengan misi dakwah Islam.²⁸

D. Kondisi Kemahasiswaan

Sistem penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa diterima sebagai mahasiswa KPI setelah sebelumnya mengikuti Ujian

²⁸ Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Saringan Masuk secara tertulis dan lisan yang salah satu tujuannya adalah untuk menyeleksi calon mahasiswa agar diperoleh mahasiswa yang mempunyai kemampuan yang memadai, agar tidak terdapat kesulitan dalam menghadapi kegiatan akademisnya kelak. Sistem seleksi yang diselenggarakan selama beberapa tahun terakhir ini sudah terintegritas secara on line dengan seluruh Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di seluruh Indonesia. Di samping itu, diselenggarakan pula sistem seleksi dengan Penelusuran Minat dan Bakat (PMDK) untuk menjaring calon mahasiswa yang potensial. Adapun tahapan-tahapan seleksi yang diterapkan dalam rangka seleksi mahasiswa baru meliputi:

1. Penyebaran informasi melalui situs IAIN SMH Banten, media cetak, dan media elektronika;
2. Melakukan promosi langsung ke sekolah-sekolah yang potensial dengan melibatkan dosen, alumni, dan dewan mahasiswa fakultas;
3. Menyediakan waktu untuk calon mahasiswa untuk berkonsultasi melalui sarana komunikasi yang tersedia seperti e-mail, telepon, dan sms.

a.) Profil Mahasiswa

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagian besar berasal dari Provinsi Banten, yaitu berasal dari Kabupaten Serang, Kota Serang, Kabupaten Tangerang, kota Tangerang, Kabupaten Pandeglang,

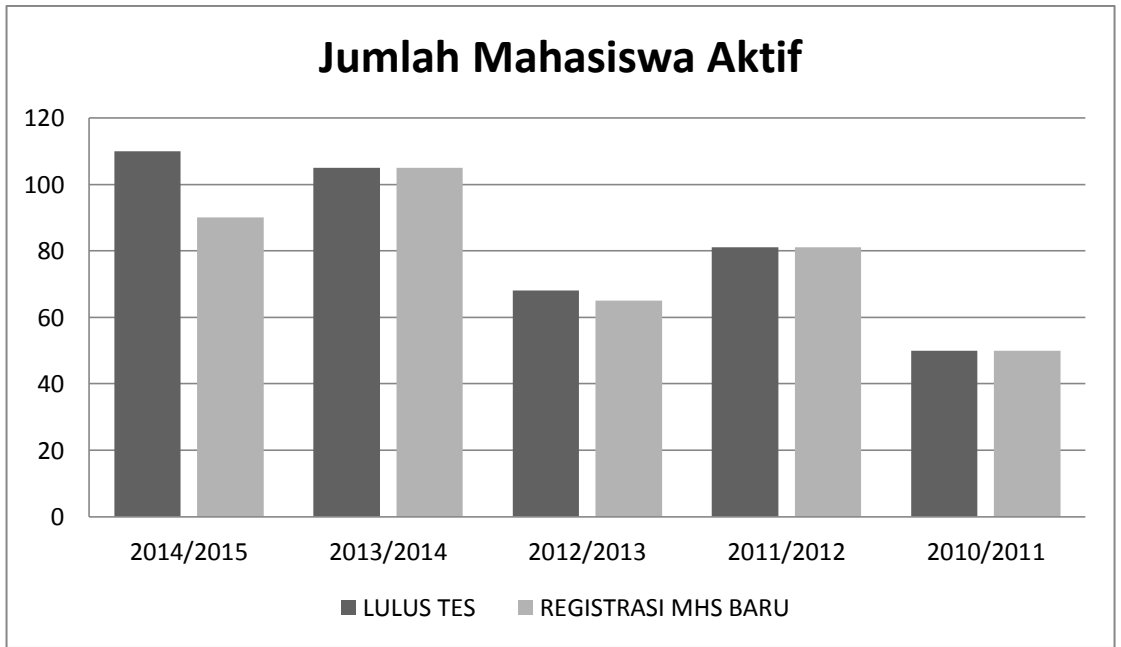
Kabupaten Lebak, dan Kota Cilegon, sedangkan sisanya bersasal dari luar Provinsi Banten, antara lain dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Lampung. Dari segi usia rata-rata berkisar antara 18-24 tahun. Mahasiswa perempuan lebih mendominasi dari pada laki-laki mayoritas mereka belum menikah, sedangkan latar belakang pendidikan, mayoritas berasal dari Madrasah Aliyah, Pondok Pesantren, SMA, ada juga yang mempunyai latar belakang SMK.²⁹

Jumlah Mahasiswa Aktif

NO	TAHUN	DAFTAR	IKUT TEST	LULUS TES	REGISTRASI MHS BARU
1	2014/2015	126	122	112	97
2	2013/2014	128	123	108	108
3	2012/2013	118	110	69	65
4	2011/2012	120	116	83	83
5	2010/2011	71	65	51	51
6	JUMLAH	563	536	423	404

²⁹Rodani dkk, "Data Base Sebaran Alumni Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab IAIN SMH Banten" (IAIN SMH Banten, Serang, 2014) pp.36-37.

Tabel Jumlah Mahasiswa Aktif



BAB III

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN FACEBOOK

A. Komunikasi Interpersonal

Litteljohn (1999) memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*intrapersonal communication*) adalah komunikasi antar individu-individu. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatapmuka antardua atau bebrapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerina dan menanggapi secara langsung pula. Pendapat senada dikemukakan oleh Deddy Mulyana, bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.³⁰

1. Pengertian Komunikasi

Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia adalah kebutuhan berkomunikasi. Manusia diciptakan untuk hidup bersama-sama melalui interaksi dengan sesamanya. Komunikasi merupakan salah satu unsur penting dalam berinteraksi, baik secara verbal maupun nonverbal, tertulis maupun tidak tertulis. Dengan komunikasi yang baik,

³⁰ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
P. 3.

interaksi yang terjadi semakin lancar dan dapat membangun hubungan yang baik.³¹

Adapun kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin, *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip, yaitu *communicatus* yang mempunyai arti berbagai atau menjadi milik bersama, sehingga komunikasi diartikan sebagai proses *sharing* di antara pihak-pihak yang melakukan aktivitas komunikasi tersebut.³²

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.³³

2. Proses Komunikasi

³¹ Aang Ridwan, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), p.91.

³² Aang Ridwan, *Filsafat Komunikasi*,..... pp.91-92.

³³ Aang Ridwan, *Filsafat Komunikasi*,..... p.92.

a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan/atau perasaan komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi bahasa, lambang ini disebut lambang verbal (*verbal symbol*), sedangkan lambang-lambang lainnya yang bukan bahasa dinamakan lambang nonverbal (*nonverbal symbol*).³⁴

b. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Media kedua yang dimaksud adalah surat, telepon, teleks, surat kabar, radio, televisi, film dan banyak lagi. Komunikasi dalam proses secara sekunder semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih yang mengikuti perkembangan zaman, dan ditopang oleh teknologi lain yang bukan teknologi komunikasi. Proses

³⁴ Aang Ridwan, *Filsafat Komunikasi*,..... p.102.

komunikasi secara tidak langsung merupakan proses komunikasi yang membutuhkan media untuk berkomunikasi. Berkomunikasi melalui situs jejaring sosial merupakan proses komunikasi secara tidak langsung (sekunder).³⁵

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran dapat berupa gagasan, informasi, maupun opini. Adapun perasaan dapat berupa keyakinan, kepastian, keraguraguan, kekhawatiran, kemarahan maupun keberanian. Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan perasaan yang disadari, sebaliknya komunikasi akan gagal apabila sewaktu menyampaikan pikiran, perasaan tidak terkontrol.

Komunikasi antar pribadi dapat terjalin efektif sangat tergantung pada pribadi penerima maupaun pengirim pesan seperti yang dijelaskan berikut ini :

1. Keterbukaan, mencakup aspek keinginan untuk terbuka bagi setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain, dan keinginan yang menanggapi secara jujur semua stimulus yang datang kepadanya.

³⁵ Aang Ridwan, *Filsafat Komunikasi*,..... p.109.

2. Empati, yaitu merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain atau mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain.
3. Dukungan, adakalanya perlu diucapkan semua dapat juga tidak diucapkan.
4. Kepositifan, mencakup adanya perhatian yang positif terhadap diri seseorang, suatu perasaan positif itu di komunikasikan, dan mengefektifkan kerja sama.
5. Kesamaan, mencakup kesamaan suasana dan kedudukan antara orang-orang yang berkomunikasi.³⁶

3. Fungsi Komunikasi Antarpribadi

Menurut definisinya, fungsi adalah sebagai tujuan dimana komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi utama komunikasi adalah mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa, fisik, ekonomi, dan sosial. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa komunikasi insani atau *human communication* baik yang non-antarpribadi maupun yang antarpribadi semuanya mengenai pengendalian lingkungan guna mendapatkan imbalan seperti dalam bentuk fisik, ekonomi, dan sosial. Keberhasilan yang relatif dalam melakukan pengendalian lingkungan melalui komunikasi menambah kemungkinan menjadi bahagia, kehidupan

³⁶Deddy Mulyana dkk, *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). PP.384-385.

pribadi yang produktif. Kegagalan relatif mengarah kepada ketidakbahagiaan akhirnya bisa terjadi krisis identitas diri.³⁷

4. Bentuk-bentuk hubungan

Pola hubungan yang terjalin di dalam diri manusia terwujud dengan cara yang berbeda-beda, yaitu ada yang sifatnya tidak pribadi (*impersonal*) dan ada yang bersifat pribadi (*personal*).³⁸

Hubungan pribadi atau *personal relationship* ialah dimana orang mengungkapkan informasi terhadap satu sama lain dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi satu sama lain. Kita juga dapat menggolongkan orang dengan siapa kita berhubungan sebagai kenalan, teman, dan sahabat kental atau teman akrab.

5. Pengungkapan dan umpan balik dalam hubungan

Sebagaimana orang berinteraksi dalam hubungan, mereka akan terlibat pada tingkat tertentu pada pengungkapan terhadap satu sama lain. Hubungan antarpribadi yang sehat ditandai oleh keseimbangan pengungkapan diri atau *self-disclosure* yang tepat yaitu saling memberikan data biografis, gagasan-gagasan pribadi, dan perasaan-perasaan yang tidak diketahui bagi orang lain, dan umpan balik berupa verbal dan respon-respon fisik

³⁷Muhammad Budayatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), p.27.

³⁸ Muhammad Budayatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*,..... p.36

kepada orang dan/pesan-pesan mereka di dalam satu hubungan.³⁹

6. Pola Interaksi Suatu Hubungan

Pada setiap tahap dalam suatu hubungan, komunikasi memainkan peran yang berbeda. Selama tahap-tahap awal, komunikasi ditujukan untuk mengenal orang lain sehingga keputusan-keputusan mengenai hubungan tersebut dapat dibuat apakah hubungan dapat diteruskan, topik-topik apa yang dapat dibicarakan secara terbuka, harus seberapa dekat hubungan ini. Setelah fase ini, komunikasi digunakan untuk memelihara, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan, juga untuk merundingkan perbedaan-perbedaan yang akan memberikan kepuasan hubungan. Selama tahap-tahap akhir, komunikasi membantu para pelaku komunikasi untuk mengakhiri hubungan dengan menyediakan sarana guna menyelamatkan muka, memutuskan perasaan, dan (idealnya) berpisah berdasarkan alasan yang positif.⁴⁰

Ketika dua orang berkomunikasi, maka mereka mendefinisikan hubungan mereka berdasarkan cara mereka berinteraksi. Ketika berbicara dengan teman, rekan kerja, dosen atau dengan keluarga, maka akan menciptakan harapan terhadap perilaku kita dan perilaku orang lain.

³⁹ Muhammad Budayatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*,..... p. 40

⁴⁰Deddy Mulyana, *Human Communication Perinsip-Perinsip Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), p.207.

terkadang, kita menggunakan pola interaksi lama yang sudah ada sebelumnya dalam hubungan dengan seseorang, namun adakalanya kita menggunakan pola-pola interaksi baru sehingga akan menghasilkan interaksi yang terus berjalan di masa yang akan datang.⁴¹

Setidaknya ada lima komponen atau unsur penting dalam berkomunikasi yang harus diperhatikan yaitu: pengirim pesan (*sender*), pesan yang dikirimkan (*message*), bagaimana pesan tersebut dikirimkan (*delivery, channel* atau *media*), penerima pesan (*receiver*) dan umpan balik (*feedback*). Agar tercipta hubungan yang baik maka komunikator sebagai penyampai pesan harus menyampaikan maksud dengan baik pula, yang kemudian dapat diterima, dimengerti, dan selanjutnya ditanggapi oleh komunikan sebagai penerima pesan. Tanggapan atau reaksi dari komunikan ini penting karena merupakan umpan balik (*feedback*) yang menunjukkan bagaimana pesan itu diterima oleh komunikan.⁴²

Sementara itu, dari segi pesan, komunikasi dapat berlangsung secara efektif apabila pesan tersebut dapat menimbulkan daya tarik bagi khalayak.⁴³

B. Pengertian Komunikasi Efektif

⁴¹Morissan dan Andi Corry Wardhany, *Teori Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). P.180.

⁴² Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), p.2.

⁴³ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, p.3.

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang lain yang dapat terlihat dalam proses komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antar komunikator dan komunikan sehingga bahasa yang digunakan oleh komunikator lebih jelas dan lengkap, serta dapat dipahami dengan baik oleh komunikan. Tujuan lain dari komunikasi efektif adalah pengiriman informasi dan umpan balik atau *feedback* dapat seimbang sehingga tidak terjadi monoton. Selain itu, komunikasi efektif dapat melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik.⁴⁴

Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Anita Taylor menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif meliputi banyak unsur, tetapi hubungan interpersonal adalah yang paling penting. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan hubungan interpersonal perlu meningkatkan kualitas komunikasi.⁴⁵

Secara sederhana, komunikasi efektif terjadi apabila seseorang berhasil menyampaikan tujuannya dalam berkomunikasi. Menurut Tubbs, komunikasi dinilai efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksud oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

⁴⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), p.219.

⁴⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, p.220.

Ada lima hal yang dapat di jadikan ukuran bagi komunikasi efektif, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemahaman,
- b. Kesenangan
- c. Memengaruhi sikap
- d. Memperbaiki hubungan
- e. Tindakan.⁴⁶

C. Pengertian *Facebook*

1. Situs Facebook

Dalam bentuknya yang paling sederhana, manusia berkomunikasi dengan manusia lainnya hanya melalui bunyi-bunyi atau yang dihasilkan oleh mulut dan didengarkan oleh telinga. Berbeda dari hewan, suara-suara ini disusun sedemikian rupa, dan dinamakan bahasa. Dengan bahasa, manusia bisa berkomunikasi tentang apa saja, tidak terbatas pada hal-hal yang terjangkau oleh panca indra.⁴⁷

Bahasa lisan kemudian berkembang menjadi bahasa tulisan sehingga orang bisa berkomunikasi secara skunder. Dengan Teknologi Informasi yang makin canggih, melalui telepon seluler, internet, dan sebagainya, manusia bisa berkomunikasi dalam hitungan detik dengan orang lain, di seluruh penjuru dunia. *Facebook* dewasa ini memang menjadi *trend* di kalangan masyarakat. Tidak hanya anak muda dan

⁴⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, p.221.

⁴⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), p.190.

remaja saja, orang tua pun sekarang sudah banyak yang menggunakan jejaring sosial. Jejaring sosial ini memang banyak memberikan manfaat bagi penggunanya. Dari memudahkan dalam komunikasi dan interaksi, mencari teman atau relasi baru, sampai mencari pasangan pun bisa dilakukan dengan bantuan jejaring sosial ini.

Facebook adalah website *social networking* yang sangat populer belakangan ini. Di website ini, kita bisa melihat berita tentang bagaimana keadaan teman-teman kita, sedang apa mereka saat ini, kemarin melakukan apa dan lain-lain.⁴⁸

Saat ini, *facebook* merupakan situs pertemanan nomor satu di dunia. Hal ini didasarkan pada jumlah pengunjungnya. Seperti dilaporkan oleh ComScore (Agustus, 2008), jumlah pengunjung *facebook* pada juni 2008 mencapai 132,1 juta orang.⁴⁹

Di Indonesia, *facebook* menempati urutan pertama untuk situs pertemanan, hal ini dilihat dari banyaknya orang Indonesia yang berkunjung ke *facebook*. Menurut situs *InsideFacebook.com*, pertumbuhan anggota *facebook* dari Indonesia mencapai 64,5% selama tahun 2008 mengalahkan pertumbuhan anggota *facebook* di Negara lain di Asia tenggara. Saat ini, diperkirakan jumlah anggota *Facebook* dari Indonesia mencapai lebih dari 1 juta orang.⁵⁰

⁴⁸ Andy Shera, *Step By Step Internet Marketing*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.5.

⁴⁹ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis facebook*p.9.

⁵⁰ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis facebook*p.9.

Facebook, Inc. beroperasi sebagai perusahaan jaringan sosial di seluruh dunia. Ini menyediakan satu set alat pengembangan dan antarmuka pemrograman aplikasi yang memungkinkan pengembang untuk mengintegrasikan dengan *facebook* untuk membuat aplikasi mobile dan web. Produk perusahaan termasuk *facebook app mobile* dan *website* yang memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi, menemukan, dan berkomunikasi satu sama lain pada perangkat *mobile* dan komputer pribadi; Messenger, mobile-to-mobile aplikasi pesan tersedia pada perangkat ponsel Android, iOS, dan Windows; Instagram, aplikasi *mobile* yang memungkinkan orang untuk mengambil foto atau video, menyesuaikan mereka dengan efek filter, dan membaginya dengan teman-teman dan pengikutnya di feed foto atau kirim langsung ke teman-teman; dan *WhatsApp messenger*, cross-platform aplikasi mobile *messaging* yang memungkinkan orang untuk bertukar pesan pada iOS, Android, BlackBerry, Windows Phone, dan perangkat Nokia. Pada tanggal 31 Desember, 2014, itu 1,19 miliar pengguna aktif bulanan dan 890 juta pengguna aktif harian. Misi *facebook* adalah untuk memberi orang kekuatan untuk berbagi dan membuat dunia lebih terbuka dan terhubung . Orang menggunakan *facebook* untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga , untuk menemukan apa yang terjadi di dunia, dan untuk berbagi dan mengungkapkan apa yang penting bagi mereka.⁵¹

⁵¹Titi Maryati dan Wahyudi, “*Facebook*”, www.jurnalkomputer.com

Mark Zuckerberg menciptakan *Facemash*, pendahulu *facebook*, tanggal 28 Oktober 2003 ketika berada di Harvard sebagai mahasiswa tahun kedua. *Facebook*, Inc didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Menlo Park, California. Mark Zuckerberg adalah Pendiri, Chairman dan CEO *facebook*. Mark mempelajari ilmu komputer di Universitas Harvard sebelum pindah perusahaan untuk Palo Alto, California.

Mark adalah Pendiri, Chairman dan CEO *facebook*, yang didirikan pada tahun 2004. Mark bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan produk keseluruhan strategi bagi perusahaan. Dia memimpin desain layanan *facebook* dan pengembangan teknologi dan infrastruktur inti. Mark mempelajari ilmu komputer di Universitas Harvard sebelum pindah perusahaan untuk Palo Alto, California.

- Manfaat Menggunakan *Facebook*

Manfaat yang dirasakan dari *facebook* itu sendiri adalah menambah banyak teman, tidak hanya teman lama tetapi juga teman baru yang bahkan tidak pernah berjumpa sekalipun. Dapat berhubungan kembali dengan orang-orang yang lama sudah tidak berkomunikasi, lebih mengetahui keadaan teman-teman atau orang terdekat hanya dengan melihat status *facebook* yang mereka tulis tanpa harus bertanya kepada mereka. Menjadi aplikasi media *chatting* yang bisa dimanfaatkan dengan baik

ketika tidak ada media *chatting* yang dapat menghubungi orang yang kita cari.⁵²

2. Produk / Jasa Facebook

a. Profil

Profil memungkinkan Anda mengatur dan menyoroti acara dan kegiatan yang paling penting bagi Anda. Anda dapat memilih informasi yang ingin berbagi pada profil anda, seperti minat, foto dan riwayat kerja.

b. News Feed

News feed adalah daftar teratur memperbarui cerita dari teman, Pages, dan koneksi lainnya, seperti Grup dan acara. Orang bisa menyukai atau mengomentari apa yang mereka lihat. Setiap *news feed* dipersonalisasi berdasarkan kepentingan mereka dan aktivitas berbagi teman-teman mereka.

c. Pesan

Pesan adalah aplikasi mobile messaging yang memungkinkan seseorang menjangkau orang-orang langsung pada ponsel mereka. Dengan *messenger* pengguna dapat mengirim pesan pribadi dan stiker, *chatting* dengan kelompok, dan membuat panggilan gratis, bahkan untuk orang di negara-negara lain. Pengguna juga dapat melihat siapa yang tersedia di *messenger* dan siapa yang aktif di

⁵² Raden Anawiyah, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Kamis 06 April 2017

facebook. *Messenger* tersedia di Android, iOS, dan Windows Phone.

d. Grup

Lebih dari 500 juta orang di seluruh dunia menggunakan group. Fitur group memberi orang ruang pribadi untuk berbagi dengan kelompok-kelompok kecil, seperti keluarga, rekan atau sahabat. Pengaturan privasi dapat disesuaikan untuk setiap kelompok. Dalam group, orang dapat memposting *update*, berbagi foto dan file dan mengatur acara.

e. Acara

Dengan acara atau peristiwa, orang dapat mengatur pertemuan, mengelola undangan dan mengirim pemberitahuan dan pengingat untuk teman-teman mereka. Orang-orang dapat menggunakan acara untuk mengundang teman-teman mereka untuk apa pun dari sebuah pesta makan malam untuk pengumpulan dana masyarakat. Saat ini ada lebih dari 16 juta peristiwa dibuat di *facebook* setiap bulan.

f. Video

Video adalah salah satu cara yang paling menarik dan mendalam untuk menceritakan kisah seseorang. Orang lebih dari sebelumnya berbagi, menemukan dan terlibat dengan video yang mereka peduli di *news feed* mereka. Rata-rata, ada lebih dari 4 miliar tayang video di *facebook*

setiap hari, dengan 75 % dari mereka yang dilihat terjadi pada ponsel.⁵³

g. Foto

Dengan lebih dari 350 juta foto diunggah setiap hari, *facebook* adalah tempat yang paling populer untuk berbagi foto. Orang dapat meng-upload jumlah yang tidak terbatas foto resolusi tinggi, membuat album dan memilih audiens mereka. Sangat mudah untuk menambahkan rincian seperti keterangan dan lokasi. Tagging memungkinkan orang mengidentifikasi teman di foto dan secara otomatis berbagi konten dengan mereka.

h. Pencarian

Cari seluruh informasi yang telah berbagi dengan pengguna di *facebook*. Cari tulisan dan foto yang teman telah berbagi dengan seseorang. Cari dan terhubung dengan orang-orang, apakah mereka teman-teman lama atau baru.

i. Halaman

Halaman profil publik yang memungkinkan seniman, tokoh masyarakat, bisnis, merek, organisasi, dan non-profit membuat kehadiran di Facebook dan terhubung dengan komunitas *facebook*. Ketika seseorang menyukai Halaman, mereka dapat mulai melihat pembaruan dari

⁵³Titi Maryati dan Wahyudi, “*Facebook*”, www.jurnalkomputer.com (diakses pada 16 Maret 2017)

halaman yang di *news feed*. Ketika seseorang menyukai atau komentar pada *posting Page*, kegiatan yang dapat berbagi dengan teman-teman mereka.

D. Fenomena *Facebook* di Kalangan Mahasiswa

Facebook merupakan salah satu jenis jejaring sosial yang difavoritkan oleh kaum muda dengan aplikasi paling lengkap dan dapat digunakan sebagai media komunikasi antar pengguna di belahan dunia lain.

Facebook yang lebih kita kenal dengan FB merupakan jejaring sosial yang sangat populer di seluruh dunia termasuk Indonesia. *Facebook* sampai sekarang ini telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif. Lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Pengguna harus mendaftar terlebih dahulu sebelum menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka kedalam daftar.

Remaja merupakan pengguna terbanyak dari semua kalangan, pelajar yang sering browsing internet pasti tidak asing lagi jika mendengar kata *facebook*. Karena *facebook* merupakan jaringan sosial yang dapat diakses melalui internet. Jika mereka browsing internet hanya untuk mencari materi sekolah. Maka,

mereka akan merasa jenuh. Untuk menghilangkan kejenuhan itu, mereka membuat akun *facebook*. Bagi mereka *facebook* dapat menghilangkan rasa stres karena banyak tugas di sekolah. Selain itu, mereka juga dapat mengenal banyak orang yang belum pernah mereka kenal atau temui sebelumnya, serta mereka juga dapat mencurahkan segala masalah atau keluhan yang mereka hadapi. Karena itulah, lebih banyak para pelajar yang menggunakan situs ini dari pada pengguna kalangan lainnya.

Jejaring sosial yang menjadi *trend* belakangan ini adalah *facebook*. *Facebook* yang sedang populer di Indonesia ini menarik perhatian semua kalangan termasuk mahasiswa. *Facebook* lahir dari ide mahasiswa sebagai media komunikasi antar mahasiswa di Universitas Harvard. Antusias luar biasa dari mahasiswa menjadikan mahasiswa itu sendiri sebagai mangsa pasar penggunaan *facebook*. Mahasiswa secara aktif melakukan komunikasi dengan *facebook*, mahasiswa menggunakan *facebook* sebagai sumber informasi yang mempertimbangkan relevansi, kekinan, meskipun kredibilitas *facebook* dipertanyakan. *Facebook* memberikan hal yang diinginkan oleh mahasiswa, dengan bekal *facebook* mahasiswa bisa mendapatkan berbagai pengalaman dari mencari bahan diskusi, atau berkomunikasi dengan teman. *Facebook* memberikan variasi baru dalam berinteraksi sosial dimana setiap orang yang melakukan interaksi tidak bertemu secara langsung namun melalui jaringan internet.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan dengan maksimal fitur-fitur yang disediakan oleh *facebook*, seperti *massager* yang dapat berinteraksi secara pribadi dan privasi, atau fitur foto yang dapat mengupload gambar dan dapat di dilihat oleh teman-temannya serta dapat dikomentari.

Ada 2 kemungkinan bagaimana penggunaan *facebook* menjadi suatu *trend* di kalangan mahasiswa. Pertama, karena alasan *facebook* dianggap bermanfaat dan penting bagi mahasiswa, terutama untuk membentuk jaringan yang nantinya akan berguna untuk masa depan, selain itu *facebook* juga membantu menjalin hubungan dengan orang lain, teman-teman lama, saudara, dan orang lain tidak hanya orang Indonesia tetapi juga dari luar Indonesia. Kita bisa berkomunikasi melalui jejaring sosial ini sehingga komunikasi antarpersonal dengan teman-teman lama, saudara ataupun dengan teman baru bisa bertahan.⁵⁴

⁵⁴Siti Jaozah, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Kamis 06 April 2017

BAB IV

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* UNTUK MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL

A. Intensitas Penggunaan *Facebook* di Kalangan

Mahasiswa

Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh Peneliti pada kurun waktu bulan April 2017. Dimana seluruh informan yang melakukan wawancara mendalam adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab.

mencakup tentang efektivitas penggunaan facebook untuk membangun hubungan interpersonal, Selain itu, pemahaman juga berhubungan dengan perhatian informan dalam penggunaan facebook. Perhatian dapat diamati dari intensitas dan penyediaan waktu khusus yang disediakan untuk log in facebook. Dalam menggunakan facebook, informan bersifat aktif dan selektif yang dapat mempengaruhi tingkat persepsi mereka.

Dalam hal ini, persepsi informan terhadap penggunaan facebook merupakan efek dari proses komunikasi yang timbul dari proses mental individu karena adanya stimulus. Proses mental dalam hal ini adalah proses selektifitas pada diri informan dalam memenuhi kebutuhan jejaring sosial dalam pertemanan.

Persepsi seseorang terhadap suatu objek harus melalui proses pengenalan terlebih dahulu. Dengan pengenalan terhadap suatu objek, seseorang dapat mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan objek tersebut. Pengenalan terhadap facebook, merupakan awal dari pemahaman dan dapat dilihat dari seberapa sering informan menggunakan facebook.

Seperti apa yang diungkapkan Siti Jaozah sebagai berikut :

“dulu sih sering banget log in facebook tapi sekarang lagi jarang, paling sehari cuma 2 kali liat facebook cuma mau tau status atau komentar temen-temen ajah”

Pernyataan yang sama diatas maka Yuni Apriana juga menyatakan sebagai berikut :

“ya, nggak terlalu sering, Tapi saya sempat menggunakan facebook yaa cuma liat status-status teman, biasanya saya membuka facebook kalau online aja sih dan online aja kalau ada tugas kuliah, jadi saya tidak mempunyai waktu khusus untuk buka facebook.”

Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa sering menggunakan facebook

Seperti yang diungkapkan Raden Awaliyah sebagai berikut :

“Ya mungkin sering kali ya, tapi aku cuma lihat lihat Status aja atau kalau ga ngomenin status orang lain juga sih aku sempetin log in facebook setiap hari sekitar 5x bisa aja sih”

Dari apa yang telah diungkapkan informan di atas, dapat dilihat bahwa informan menggunakan facebook hanya sebatas mengisi waktu luang ketika online internet.

Media Sosial dipilih sebagai media yang favorit bagi Mahasiswa, tak hanya digunakan untuk tempat curhat namun pengguna media sosial dijadikan strategi untuk berhubungan atau berkomunikasi dengan orang-orang yang jauh, salah satu media sosial yang saat ini masih digemari adalah *facebook*.

Walaupun sebagian dari Mahasiswa sudah jarang menggunakan *facebook* untuk berkomunikasi karena banyaknya aplikasi lain yang mempermudah mereka bertukar pesan atau informasi seperti penggunaan *WhatShap*, *BBM*, dan aplikasi pesan lainnya. Tetapi Mahasiswa masih tetap menggunakan *facebook* untuk berkomunikasi dengan temannya sebagai alat alternatif lain ketika tidak bisa menghubungi temannya lewat aplikasi *chatting*.⁵⁵

Fitur-fitur pada *facebook* juga menambah dan mempermudah pengguna dalam berkomunikasi seperti komentar pada status atau foto yang diupload oleh pengguna *facebook* biasanya menggambarkan kondisi atau kedaannya saat itu tanpa harus bertanya tentang kedaannya.

Komunikasi Interpersonal lewat media *facebook* juga bisa dilakukan tidak hanya dapat berkomunikasi dengan teman yang sudah di kenal tetapi teman yang baru di kenal lewat *facebook* juga menjadi lebih dekat walaupun tidak pernah bertatap muka. Hal ini menjadi poin plus ketika berkomunikasi

⁵⁵ Siti Jaozah, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Kamis 06 April 2017

melalui *facebook* karena banyaknya pengguna situs *facebook* saat ini.

Namun, seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi serta banyaknya media sosial yang lebih memudahkan untuk berkomunikasi penggunaan *facebook* sedikit berkurang.

Sebenarnya *facebook* sangat membantu untuk kita berhubungan lagi dengan orang atau teman yang jauh dan sudah jarang bertemu tetapi karena banyaknya media lain yang sudah lebih cepat dalam berkomunikasi *facebook* jadi jarang digunakan lagi.⁵⁶

B. Efektivitas Penggunaan *Facebook* Untuk Membangun Hubungan Interpersonal

Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Anita Taylor menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif meliputi banyak unsur, tetapi hubungan interpersonal adalah yang paling penting. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan hubungan interpersonal perlu meningkatkan kualitas komunikasi.⁵⁷

Saat ini penggunaan *facebook* sebagai media komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan terutama hubungan interpersonal memang cukup membantu dikalangan Mahasiswa agar mereka dapat bertukar informasi serta kabar dari teman-temannya yang sudah lama tidak bertemu.

⁵⁶ Rahayu, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Senin 10 April 2017

⁵⁷ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, p. 220

Facebook membantu menghubungkan lagi teman-teman kita yang jauh tapi jika untuk komunikasi interpersonal tergantung orang yang menggunakan *facebook* itu sendiri jika memang ingin menjaga hubungannya dan dia aktif di media sosial seperti *facebook* itu sangat membantu berhubungan lagi dengan yang lain.⁵⁸

Namun, karena banyaknya aplikasi *chatting* yang mudah untuk berkomunikasi penggunaan *facebook* sedikit berkurang kegunaannya. Tetapi, mahasiswa masih bisa berkomunikasi lewat *facebook* walaupun tidak seintens ketika mereka menggunakan aplikasi lain.

Komunikasi lewat *facebook* tidak begitu sering dilakukan seperti dulu karena sekarang banyak sekali aplikasi *Chatting* yang mudah dan cepat untuk melakukan komunikasi, jika menggunakan *facebook* komunikasi kurang berjalan lancar tidak seperti menggunakan *WhatsApp* yang langsung diterima oleh teman kita.⁵⁹

Mahasiswa juga menggunakan *facebook* untuk berkomunikasi hanya dengan teman-teman yang memang jaraknya jauh dan tidak bisa bertemu secara langsung, jika masih bisa bertemu *facebook* tidak digunakan untuk berkomunikasi.

⁵⁸ Ahmad Tajudin, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Senin 10 April 2017

⁵⁹ Masda, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Senin 10 April 2017

Membangun hubungan interpersonal lewat *facebook* itu membantu apalagi dengan teman, keluarga atau orang lain yang lama tidak berkomunikasi. Jadi, dapat membangun dengan memberi kabar atau bertanya tentang kabarnya.⁶⁰

Facebook membantu mahasiswa dalam menjalin hubungan interpersonal ketika mereka sudah tidak bisa lagi berkomunikasi langsung dengan teman-teman semasa sekolah dulu, *facebook* juga bisa menjadi alternatif ketika mereka ingin bertukar nomor telepon atau pin BB. karena rata-rata teman lama mereka hampir semuanya menggunakan *facebook* jadi dengan mudah mereka bisa mencari temannya.

Facebook membantu saya menjalin hubungan lagi dengan teman-teman saya, karena rata-rata teman lama saya hampir semuanya menggunakan *facebook* jadi dengan mudah saya bisa mencari mereka sekedar untuk bertukar nomor telepon atau menanyakan kabar saja.⁶¹

Setiap informan memiliki perbedaan dalam penilaian sebuah obyek, termasuk dalam efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal. Karena ada juga media lain yang menyajikan kebutuhan dalam berkomunikasi yang lebih efektif.

Dari hasil wawancara dengan informan, mereka banyak yang menganggap berkomunikasi melalui *facebook* cukup

⁶⁰ Ahmad Khotib Sambas, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Senin 10 April 2017

⁶¹ Siti Julaeha, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Kamis 12 April 2017

efektif, dengan *facebook* komunikasi menjadi terjaga kembali apalagi jika dengan teman yang sudah lama tidak bertemu mereka otomatis mencari menggunakan *facebook* dengan cara mencari nama temannya di mesin pencari *facebook*, hanya untuk sekedar bertanya kabar atau bertukar nomor telepon. Menggunakan *facebook* untuk berkomunikasi hanya dengan teman-teman yang memang jaraknya jauh dan tidak bisa bertemu secara langsung, jika masih bisa bertemu *facebook* tidak digunakan untuk berkomunikasi.

Membangun hubungan interpersonal lewat *facebook* juga membantu mahasiswa, apalagi dengan teman, keluarga atau orang lain yang lama tidak berkomunikasi. Jadi, dapat membangun dengan memberi kabar atau bertanya tentang kabarnya.⁶²

Melalui *facebook* juga informan merasa membangun hubungan kembali walaupun tidak seintens seperti dulu, tetapi cukup membuat komunikasi terjalin kembali.

Dari hasil wawancara tentang apakah penggunaan *facebook* ini membangun dan menjaga hubungan interpersonal mereka dengan teman atau orang-orang terdekat mereka dapat disimpulkan hasil keterangannya sebagai berikut :

⁶² Ahmad Khotib Sambas, Mahasiswa jurusan KPI semester 6, wawancara pribadi, Senin 10 April 2017

No	Nama	Hubungan Interpersonal					
		M	TM	KM	T	TT	KT
1	Siti Jaozah	✓					✓
2	Raden Anawiyah	✓			✓		
3	Yuni Apriana	✓			✓		
4	Rahayu	✓					✓
5	Riska Safitri	✓					✓
6	Masda		✓				✓
7	Ahmad Tajudin			✓	✓		
8	Yunisya Ulfa	✓			✓		
9	A.Khotib Sambas	✓					✓
10	Siti Julaeha	✓					✓
11	Aditiya Eka	✓					✓
12	Dimas Septian			✓			✓
13	M. Rosid Ridho			✓			✓
14	Budiman Hadi Suriyo	✓			✓		
15	Ahmad Fatut Tamam	✓			✓		

Ket : M = Membangun
 TM = Tidak Membangun
 KM = Kurang Membangun
 T = Terjaga
 TT = Tidak Terjaga
 KT= Kurang Terjaga

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kategori yang menganggap *facebook* dapat membangun hubungan

interpersonal sebanyak 11 orang, sedangkan yang menganggap tidak membangun hanya 1 orang, dan kategori yang menganggap kurang membangun sebanyak 3 orang. Untuk kategori yang menganggap *facebook* dapat menjaga hubungan interpersonal yaitu sebanyak 6 orang, dan yang menganggap kurang terjaga sebanyak 9 orang, sedangkan tidak ada yang menganggap *facebook* tidak menjaga hubungan interpersonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa *facebook* membangun hubungan interpersonal dengan teman lama atau orang lain tetapi kurang terjaga untuk hubungan interpersonal.

C. Sejauh Mana Penggunaan *Facebook* untuk Membangun Hubungan Interpersonal

Hingga kini internet sebagai media komunikasi baru telah berkembang dengan pesat bahkan menjaid semakin populer sejak adanya jejaring sosial seperti *friendster*, *facebook*, *twitter*, maupun jejaring sosial lainnya. Ini menunjukkan bahwa berkomunikasi menggunakan jejaring sosial menjadi trend baru di masyarakat khususnya remaja.

Dari hasil wawancara dengan informan mengenai sejauh mana penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal

Tahapan	Jumlah	%
Pengembangan hubungan	16	80%
Melakukan pencarian pengguna lain yang akan dikenalnya	15	75%
Hubungan menjadi lebih akrab	20	100%
Mengaplikasikan hubungan kedalam dunia nyata		
Sebagai Sahabat	13	65%
Teman Curhat	10	50%
Kekasih	4	20%

Berdasarkan tabel di atas di dapat hasil yaitu 80% responden melakukan proses pengembangan hubungan, 75% responden melakukan pencarian informasi tentang identitas pengguna lain yang akan di kenalnya, 100% responden menyatakan hubungan mereka berkembang menjadi lebih akrab yang sering dilakukan dengan bahasa yang lebih akrab, dan dalam tahap akhir responden mengaplikasikan hubungan mereka kedunia nyata sebagai sahabat 65%, teman curhat 50% dan kekasih 20%. Dari proses sosial dunia massa berlanjut ke dunia nyata hanya 20% sisanya cukup menjalin pertemanan lewat dunia maya 80%.

Sudah menjadi keniscayaan bahwa setiap individu saat ini memiliki *handphone* yang mempunyai fasilitas *online*. Telepon-an, sms-an, dan *facebook*-an. Selain itu, fasilitas *webcame* juga digunakan pada saat kita ingin melakukan komunikasi dengan lokasi yang berbeda. Keseharian kita menjumpai orang berkomunikasi dengan orang lain menggunakan media tertentu sudah tidak asing lagi.⁶³

Adanya evolusi terhadap gaya komunikasi antarpribadi tentu saja tidak menjadi permasalahan karena komunikasi adalah ilmu yang dinamis. Yang terpenting adalah bagaimana agar tujuan dari komunikasi antarpribadi tersebut tetap tersampaikan, yaitu membangun dan membina hubungan interpersonal.⁶⁴

Saat ini penggunaan *facebook* sebagai media komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan terutama hubungan interpersonal memang cukup membantu dikalangan mahasiswa agar mereka dapat bertukar informasi serta kabar dari teman-temannya yang sudah lama tidak bertemu.

Media Sosial dipilih sebagai media yang favorit bagi mahasiswa, tak hanya digunakan untuk tempat curhat namun pengguna media sosial dijadikan strategi untuk berhubungan atau berkomunikasi dengan orang-orang yang jauh, salah satu media sosial yang saat ini masih digemari adalah *facebook*.

⁶³Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), p.201.

⁶⁴ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, p.201.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *facebook* untuk membangun hubungan Interpersonal dapat berfungsi dan efektif untuk menjalin kembali komunikasi interpersonal dengan teman lama, mahasiswa dapat memanfaatkan dengan maksimal fitur-fitur yang disediakan oleh *facebook*, komunikasi mahasiswa dengan temannya terjalin dengan baik dalam konteks komunikasi yang bersifat informal. *Facebook* dapat dimanfaatkan secara fungsional sebagai alat komunikasi ketika kita tidak bisa berinteraksi secara langsung dan bertatap muka dengan orang lain atau teman lama kita. Hubungan komunikasi yang lama tidak terjaga akan terjalin lagi secara perlahan ketika seseorang mulai menghubungi atau bertanya tentang kabar, keadaan, dan kegiatannya pada saat itu dan lain sebagainya bahkan lebih jauh bisa saling bertukar nomor telepon.

Komunikasi antarpribadi tidak selalu berlangsung secara formal, tetapi bisa juga secara informal. Tergantung konteks dan dimensi ruang dan waktu kapan dan di mana komunikasi itu berlangsung. Harus diakui pula bahwa media sangat berperan dalam proses komunikasi antarpribadi, meskipun komunikasi tatap muka (*face to face*) masih menjadi barometer utama dalam komunikasi efektif. Namun demikian, media memberikan kontribusi positif, membantu memberi efektivitas pada saat waktu menjadi kendala pada era modern saat ini.⁶⁵

⁶⁵ Dasrum Hidayat, *Komunikasi antarpribadi dan medianya*,....., p.203.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Semester 6 tentang Efektivitas Penggunaan *Facebook* Untuk Membangun Hubungan Interpersonal, dapat diambil beberapa kesimpulan, kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Cara mahasiswa membangun hubungan interpersonal melalui media *facebook* yaitu dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan *facebook* seperti menghubungi lewat *massager*, mengirim pesan lewat *wall* dan berkomunikasi lewat kolom komentar yang ada pada updatean foto atau status.
2. Efektivitas *facebook* untuk membangun hubungan interpersonal dirasa efektif oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat membangun hubungan interpersonal dengan teman yang sudah lama tidak bertemu, baik itu teman SD, SMP dan SMA. Dengan adanya *facebook* mereka bisa membangun kembali komunikasi yang lama sudah tidak terjaga agar ketika bertemu atau berjumpa secara langsung tidak canggung dan komunikasi akan berjalan sesuai dengan topik yang dibicarakan nanti.

B. Saran-saran

Menurut penulis *facebook* sangat membantu kita berkomunikasi lagi dengan teman lama, dan diharapkan penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa lebih dimanfaatkan lagi untuk menjalin hubungan komunikasi dengan keluarga, kawan lama, atau kawan baru. Dan semakin banyak media lain yang lebih mudah untuk berkomunikasi tidak membuat kita menjauhkan dari sekeliling, serta untuk saling berkomunikasi secara langsung.

1. Kepada Mahasiswa

Penulis menyarankan kepada mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media internet sebagai salah satu sarana untuk membangun hubungan interpersonal dengan orang-orang yang jarang bertemu atau berada jauh dari mereka, dan menggunakan media internet sebagai salah satu sarana untuk memperoleh informasi atau media komunikasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya *facebook* mahasiswa juga diharapkan supaya dapat memperluas wawasan maupun pertemanan dengan teman lama, orang lain atau mahasiswa dari jurusan lain dan fakultas lain ataupun dari Universitas lain sehingga dapat saling bertukar informasi diantara mereka.

2. Kepada *Facebook*

Dari semua informan tersebut, media internet menjadi suatu hal yang sangat menunjang mereka dalam mendapatkan berbagai informasi khususnya mengenai jejaring sosial pertemanan. Akan tetapi *facebook* tidak dilengkapi fitur yang

dapat menyaring konten-konten atau iklan-iklan yang tidak layak untuk dilihat atau dibaca. Oleh karena itu di harapkan *facebook* dapat menggunakan sistem yang dapat menyaring konten-konten negatif agar pengguna bisa menggunakan *faecook* secara aman dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ridwan Aang, *Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013),
- Ichsan Ace M., *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*. (Jakarta: Kriya Pustaka, Grup Puspa Swara Anggota IKAPI, 2009),
- Shera Andy, *Step By Step Internet Marketing*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010),
- Arifin Syamsul Bambang, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Hidayat Dasrun, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),
- Mulyana Deddy dkk, *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Mulyana Deddy, *Human Communication Perinsip-Perinsip Dasar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),
- Sangadji Mamang Etta dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010),
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),
- Morissan dan Wardhany Corry Andi, *Teori Komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009),
- Budayatna Muhammad dan Ganiem Mona Leila, *Teori Komunikasi Antarpribadi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),
- Yusuf M. Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Profil Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Rodani dkk, “Data Base Sebaran Alumni Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab IAIN SMH Banten” (IAIN SMH Banten, Serang, 2014)

Sarwono Wirawan Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Internet:

Sumarina Holy, “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (2): 197-207, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. (Januari, 2013)

Maryati Titi dan Wahyudi, “Facebook”, www.jurnalkomputer.com (diakses pada 16 Maret 2017)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan anda menggunakan facebook ?
2. Seberapa sering anda log in akun facebook anda ?
3. Dengan siapa anda berkomunikasi menggunakan facebook (teman/ kenalan baru) ?
4. Apakah teman anda memahami isi pesan yang anda sampaikan ?
5. Seberapa sering anda berkomunikasi dengan teman anda melalui facebook?
6. Suka tidak berkomunikasi melalui facebook ?
7. Apakah nyaman berkomunikasi melalui facebook ?
8. Apakah berkomunikasi melalui facebook membangun hubungan interpersonal anda dengan teman anda ?
9. Apakah hubungan interpersonal anda dan teman terjaga jika berkomunikasi lewat facebook?
10. Apakah ada kekurangan atau kelebihan ketika berkomunikasi dengan teman melalui facebook ?
11. Bagaimana cara anda membangun interpersonal dengan teman melalui facebook ?
12. Sejauh mana hubungan komunikasi anda dengan teman ketika bertemu di kehidupan nyata anda?
13. Manfaat apa yang anda rasakan ketika berkomunikasi melalui *facebook*?

DOKUMENTASI

Chattingan *facebook* Informan

6:07 72%

6:08 71%

Suka Komentari Bagikan

Masdawiyah Masda dan 15 lainnya

Noviantie Ovie
kangennn ciwi-ciwi kuuu 😍😍😍😍😍

11 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Ratu Siti Julaea
Kapan lgi kita bisa brtemu dan kmpu2 lgi, ?? nov., -D)8-)

11 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Noviantie Ovie
secepatnya yahhh say,, aamiin 🙏

11 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Ratu Siti Julaea
Ok, nov... D tggu kbar slnjutnya.. Cpt sisalin ya??Tanya.. 🙏

11 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Noviantie Ovie
iyaa say, makasih banyak,, sedang,berusaha secepatnya say,, yakin dan optimis nih say 🙏🙏

11 Agustus 2016 · Suka · 1 · Balas · Lainnya

Ratu Siti Julaea
Harus, kudu dan mesti itu..nov,,

12 Agustus 2016 · Suka · 1 · Balas · Lainnya

Suka Komentari Bagikan

12

Yenita Ariwidinata II
Wey sombang. Mnta pin nya leha

25 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Ratu Siti Julaea
Nnti blm pnya pin..yen,, mau pesen bunga gk?? yen,,

26 Agustus 2016 · Suka · Balas · Lainnya

Tulis komentar... Kirim

6:05 73%

6:06 72%

Bagikan

Khotib Sambas
24 Juni 2016 pukul 10:43

Pengen cepet beres nih kegiatan biar bisa cepet Pulang. !!!

Bagikan

51

Anggun Anggraeni
Semangat mahasiswa

Lainnya · 24 Juni 2016

Khotib Sambas
siap sarjana wkwkk 😄

Lainnya · 24 Juni 2016

Anggun Anggraeni
Hahaha alay. Sarjono mereun,

Lainnya · 24 Juni 2016

Khoirul Al-muttaqin
mudikkkkk mudlikkkkkk

Lainnya · 24 Juni 2016

37

Hengki Trisno Putra
Beuh aktivis kampus.

Lainnya · 14 September 2015

Khotib Sambas
wih ... numpang diuk doang etamah pak

Lainnya · 14 September 2015

Hengki Trisno Putra
HeHe
Doangna sakedeng deui geh jadi ketua HMI iyeu mah.

Lainnya · 14 September 2015

Khotib Sambas
hee ... doana bae pak ketum cabang serang 😄

Lainnya · 14 September 2015

Deni Wisnu
minta bantalnya bas

Lainnya · 15 September 2015

Khotib Sambas
punya temen pak

Lainnya · 15 September 2015





Wawancara dengan mahasiswa KPI



